

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya angka putus sekolah dan pemerataan pendidikan di Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, oleh karena itu betapa pentingnya inovasi yang berkelanjutan pada pendidikan kesetaraan di PKBM, khususnya untuk paket C/setara SMA agar setiap anak memiliki peluang yang sama dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi ataupun masuk dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem pendidikan kesetaraan paket C/setara SMA di PKBM Wijayakusuma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, inovasi yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan langkah-langkah inovasi sistem pendidikan kesetaraan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada Paket C/Setara SMA di PKBM Wijayakusuma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi komite, kepala PKBM, pengurus, guru/tutor, peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) PKBM Wijayakusuma berhasil menerapkan sistem Paket C yang komprehensif dengan fleksibilitas waktu/tempat, kurikulum relevan pasar kerja, integrasi keterampilan abad 21, serta program unggulan lokal (budidaya jangkrik, pencak silat, gamelan). Pendekatan holistik mencakup kognitif, psikomotorik, afektif, dan spiritual melalui teknologi sederhana meskipun terbatas fasilitas. Model ini terbukti efektif dalam mempersiapkan lulusan kompetitif dengan ijazah dan keterampilan praktis. (2) Inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil kualitas pembelajaran pada Paket C/Setara SMA di PKBM Wijayakusuma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap yaitu terdapat tiga pilar inovasi, yaitu aktivitas/kreativitas (proyek berbasis teknologi), disiplin belajar (sistem sanksi-penghargaan terstruktur), dan motivasi belajar (lingkungan inspiratif) yang menciptakan ekosistem pembelajaran adaptif. Integrasi budaya lokal, bimbingan konseling, dan evaluasi komprehensif yang dapat mengatasi keterbatasan sumber daya. (3) Langkah-Langkah Inovasi Sistem Pendidikan Kesetaraan pada PKBM Wijayakusuma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap yaitu meliputi : Langkah sistematis (sasaran operasional) berisikan kebijakan pendukung, motivasi pengajar, alokasi sumber daya, komunikasi, dan evaluasi KPI) menghasilkan ekosistem inovasi berkelanjutan berbasis kolaborasi multipihak. PKBM Wijayakusuma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap menjadi model pendidikan kesetaraan inovatif yang transformasional: fleksibel, kontekstual, dan *outcome-oriented*. Integrasi lokal-global, teknologi sederhana, kolaborasi stakeholder, serta pandai beradaptasi dengan tantangan sehingga dapat menghasilkan lulusan siap kerja yang berkarakter.

Kata Kunci : Inovasi Sistem Pendidikan, Pendidikan Kesetaraan, Kualitas Pembelajaran

ABSTRACT

This research is motivated by the low dropout rate and educational equity in Binangun District, Cilacap Regency. Therefore, sustainable innovation in equivalency education in Community Learning Centers (PKBM), especially for Package C/High School equivalent, is crucial so that every child has equal opportunities to continue their education to a higher level or enter the workforce. The purpose of this study is to analyze the implementation of the Package C/High School equivalent education system in Wijayakusuma PKBM, Binangun District, Cilacap Regency, the innovations implemented to improve learning quality, and the steps taken to improve the quality of learning in the Package C/High School equivalent education system in Wijayakusuma PKBM, Binangun District, Cilacap Regency. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Research informants included the committee, the head of PKBM, administrators, teachers/tutors, and students. The results of the study indicate that: (1) PKBM Wijayakusuma has successfully implemented a comprehensive Package C system with time/place flexibility, a job market-relevant curriculum, integration of 21st-century skills, and local flagship programs (cricket cultivation, pencak silat, gamelan). The holistic approach includes cognitive, psychomotor, affective, and spiritual aspects through simple technology despite limited facilities. This model has proven effective in preparing competitive graduates with diplomas and practical skills. (2) Innovations carried out to improve the quality of learning in Package C/High School Equivalent at PKBM Wijayakusuma, Binangun District, Cilacap Regency, namely there are three pillars of innovation, namely activity/creativity (technology-based projects), learning discipline (structured sanction-reward system), and learning motivation (inspirational environment) which create an adaptive learning ecosystem. Integration of local culture, counseling guidance, and comprehensive evaluation can overcome resource limitations. (3) Steps for Innovation in the Equivalency Education System at the Wijayakusuma Community Learning Center (PKBM), Binangun District, Cilacap Regency, include: Systematic steps (operational targets) containing supporting policies, teacher motivation, resource allocation, communication, and KPI evaluation, creating a sustainable innovation ecosystem based on multi-stakeholder collaboration. PKBM Wijayakusuma, Binangun District, Cilacap Regency, is a model for innovative, transformational equivalency education: flexible, contextual, and outcome-oriented. Local-global integration, simple technology, stakeholder collaboration, and adeptness at adapting to challenges can produce work-ready graduates with character.

Keywords: *Education System Innovation, Equivalency Education, Learning Quality*